

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

Pengumpulan data dilakukan pada periode Juli-Desember 2014 di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Jumlah sampel yang didapat sebagai responden yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 110 responden.

Hasil dari penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan wanita premenopause dengan upaya pencegahan osteoporosis adalah sebagai berikut :

#### **4.1 Analisis Univariat**

##### **4.1.1 Karakteristik responden**

Subjek penelitian ini adalah wanita premenopause berusia 40-49 tahun yang berjumlah 110 orang. Karakteristik responden yang dideskripsikan dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada Periode Juni-Desember 2014

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah (%)</b>	<b>Mean ± SD</b>
<b>N = 110</b>		
<b>Umur</b>		$44,13 \pm 2,064$
<b>Pekerjaan:</b>		
Ibu rumah tangga	81 (73,6%)	
Lain - lain	29 (26,4%)	
<b>Pendidikan:</b>		
SD	22 (20%)	
SMP	29 (26,4%)	
SMA/SMK	53 (48,2%)	
D3	2 (1,8%)	
S1	4 (3,6%)	

Dari tabel 1 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia rata-rata berusia 44 tahun. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 53 orang (48,2%). Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga yaitu sebanyak 81 orang (73,6%).

#### **4.1.2 Pengetahuan Responden mengenai Osteoporosis**

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap kuesioner yang telah dibuat oleh penulis didapatkan hasil sebagai berikut. Dalam hal pengetahuan dari 110 responden, yang menjawab secara benar paling banyak yaitu mengenai pengertian osteoporosis bahwa osteoporosis merupakan penyakit menurunnya kepadatan atau massa tulang sehingga terjadi pengerosan tulang yang berisiko mudah terjadi patah tulang, menjawab benar sebanyak 89 orang (80,9%).

Banyak responden yang tidak mengetahui bahwa merokok, mengkonsumsi alkoholis, minuman bersoda, minuman kopi dan makanan asin merupakan faktor resiko dari osteoporosis. Dengan persentase yang menjawab salah bahwa pencegahan osteoporosis dapat dilakukan dengan menghindari rokok sebanyak 70 orang (63,3%), menghindari alkohol 69 orang (62,7%), menghindari minuman soda 67 orang (60,9%), menghindari kopi 68 orang (61,8%) dan menghindari makanan asing 72 orang (65,5%).

Banyak responden yang tidak mengetahui bahwa makanan yang mengandung kalsium antara lain: yoghurt, brokoli, bayam, sayuran hijau, dan ikan sarden. Dengan persentase yang menjawab salah bahwa makanan yang mengandung kalsium antara lain: yoghurt sebanyak 61 orang (55,5%), brokoli sebanyak 72 orang (65,5%), bayam sebanyak 60 orang (54,5%), sayuran hijau sebanyak 60 orang (54,5%), dan ikan sarden sebanyak 66 orang (60%).

Banyak juga responden yang tidak mengetahui tentang keluhan dan tanda yang sering dijumpai yaitu nyeri daerah punggung, rasa nyeri bertambah saat berjalan dan patah tulang. Persentase yang menjawab salah saat berjalan

sebanyak 65 orang (59,1%), dan yang menjawab salah saat patah tulang adalah sebanyak 65 orang (59,1%).

Tabel 4. Distribusi tingkat pengetahuan wanita premenopause tentang osteoporosis di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta-Barat, periode Juni-Desember 2014

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah (%)</b>	<b>Mean ± SD</b>
<b>N = 110</b>		
<b>Osteoporosis penyakit menurunnya massa tulang</b>		
Benar	89 (80,9%)	
<b>Osteoporosis masalah setelah menopause</b>		
Benar	72 (65,5%)	
<b>Osteoporosis karena kekurangan kalsium dan vit D</b>		
Benar	85 (77,3%)	
<b>Osteoporosis sering pada usila</b>		
Benar	92 (83,6%)	
<b>Osteoporosis banyak terjadi pada wanita</b>		
Benar	62 (56,4%)	
<b>Osteoporosis bisa tanpa gejala</b>		
Benar	48 (43,6%)	
<b>Pencegahan osteoporosis dapat sedini mungkin</b>		
Benar	89 (80,9%)	
<b>Terapi hormon bisa mencegah osteoporosis</b>		

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Mean ± SD</b>
		<b>N = 110</b>
<b>Latihan menyeimbangkan berat badan baik untuk mencegah osteoporosis</b>		
Benar	55 (50%)	
<b>Oreng berisiko osteoporosis</b>		
:		
<b>Usia lanjut</b>		
Benar	92 (83,6%)	
<b>Perokok</b>		
Benar	90 (81,8%)	
<b>Alkoholis</b>		
Benar	39 (35,5%)	
<b>Konsumsi protein berlebih</b>		
Benar	44 (40%)	
<b>Kurang kalsium dan vit D</b>		
Benar	61 (55,5%)	
<b>Kurang olahraga</b>		
Benar	63 (57,3%)	
<b>Diet lama</b>		
Benar	76 (69,1%)	
<b>Tulang yang sering terkena</b>		
:		
<b>Tulang belakang</b>		
Benar	66 (60%)	
<b>Tulang paha</b>		
Benar	47 (42,7%)	
<b>Tulang pergelangan tangan</b>		
Benar	61 (55,5%)	

---

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Mean ± SD</b>
<b>N = 110</b>		
<b>Keluhannya nyeri bertambah saat berdiri</b>		
Benar	78 (70,9%)	
<b>Duduk membungkuk</b>		
Benar	80 (72,7%)	
<b>Berjalan</b>		
Baik	45 (40,9%)	
<b>Patah tulang</b>		
Benar	45 (40,9%)	
<b>Pencegahan osteoporosis :</b>		
<b>Konsumsi makanan tinggi kalsium dan vit D</b>		
Benar	85 (77,3%)	
<b>Olahraga teratur</b>		
Benar	77 (70%)	
<b>Tidak merokok</b>		
Benar	40 (36,4%)	
<b>Menghindari alkohol</b>		
Benar	41 (37,3%)	
<b>Menghindari minuman bersoda</b>		
Benar	43 (39,1%)	
<b>Menghindari kopi</b>		
Benar	42 (38,2%)	
<b>Menghindari makanan asing berlebihan</b>		
Benar	38 (34,4%)	
<b>Makanan yang tinggi kalsium :</b>		

---

<b>Susu</b>	
<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>N = 110</b>
Benar	
Benar	70 (63,6%)
<b>Yoghurt</b>	
Benar	49 (44,5%)
<b>Keju</b>	
Benar	65 (59,1%)
<b>Brokoli</b>	
Benar	38 (34,5%)
<b>Bayam</b>	
Benar	50 (45,5%)
<b>Sayuran hijau</b>	
Benar	49 (44,5%)
<b>Kacang-kacangan</b>	
Benar	53 (48,2%)
<b>Ikan sarden</b>	
Benar	44 (40%)

Dikategorikan pengetahuan baik dapat menjawab pertanyaan dengan benar lebih dari 55%, jadi dikatakan pengetahuan baik dapat menjawab pertanyaan dengan benar 22-39 pertanyaan. Diperoleh yang berpengetahuan baik adalah 88 orang dari 110 responden.

#### **4.2.3 Upaya Responden dalam upaya pencegahan osteoporosis**

Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan upaya pencegahan meliputi diet seimbang yaitu berupaya mengkonsumsi makanan yang mengandung cukup kalsium, banyak responden yang tidak melakukan upaya untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium seperti : susu, yang tidak mengkonsumsi dengan persentase menjawab salah 62 orang

(56,4%), keju menjawab salah 62 orang (56,4%), bayam menjawab salah 59 orang (53,6%), ikan sarden menjawab salah 57 orang (51,8%).

Banyak responden yang tidak berupaya menghindari makanan dengan bahan pengawet, cepat saji, seperti : makanan kaleng menjawab salah 56 orang (50,9%), mie instan menjawab salah 61 orang (55,5%). Banyak juga responden yang tidak berupaya melakukan aktivitas atau olahraga seperti : jogging menjawab salah 69 orang (62,7%), aerobik menjawab salah 76 orang (69,1%). Tidak berupaya melakukan olahraga 2-3 kali seminggu dengan durasi  $\pm 30$  menit sebanyak 38 orang (34,5%).

Berupaya menghindari minuman yang mengandung soda menjawab benar 49 orang (44,5%) dan menjawab salah 61 orang (55,5%). Berupaya menghindari minuman seperti kopi dan teh menjawab benar 40 orang (36,4%) dan menjawab salah 70 orang (63,6%).

Tabel 5. Distribusi Upaya pencegahan Wanita Premenopause terhadap Osteoporosis di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta-Barat Juni-Desember 2014

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah (%)</b>	<b>Mean <math>\pm</math> SD</b>
<b>N = 110</b>		
<b>Mengkonsumsi makanan</b>		
<b>cukup kalsium :</b>		
<b>Susu</b>		
Benar	48 (43,6%)	
<b>Yoghurt</b>		
Benar	57 (51,8%)	
<b>Keju</b>		
Benar	48 (43,6%)	
<b>Brokoli</b>		
Benar	53 (48,2%)	

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Mean ± SD</b>
<b>N = 110</b>		
<b>Bayam</b>		
Benar	51 (46,4%)	
<b>Sayuran hijau</b>		
Benar	59 (53,6%)	
<b>Kacang-kacangan</b>		
Benar	60 (54,5%)	
<b>Ikan sarden</b>		
Benar	53(48,3%)	
<b>Mengkonsumsi suplemen vitamin D</b>		
Benar	49 (44,5%)	
<b>Sosis/Ham</b>		
benar	54 (49,1%)	
<b>Menghindari obat – obatan :</b>		
<b>Obat tidur</b>		
Benar	60 (54,5%)	
<b>Antasid</b>		
Benar	64 (58,2%)	
<b>Obat untuk BAB</b>		
Benar	47 (42,7%)	
<b>Melakukan aktivitas/olahraga:</b>		
<b>Jalan-jalan</b>		
Benar	79 (71,8%)	
<b>Jogging</b>		
Benar	41 (37,3%)	
<b>Aerobik</b>		
Benar	34 (30,9%)	
<b>Olahraga 2-3 kali perminggu</b>		
Benar	38 (34,5%)	

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>N = 110</b>
<b>Melakukan diet</b>	
Benar	58 (52,7%)
<b>Mengonsumsi minuman mengandung soda</b>	
Benar	30 (27,3%)
<b>Mengkonsumsi kopi atau teh</b>	
Benar	40 (36,4%)
<b>Melakukan konsultasi pelayanan kesehatan</b>	
Benar	
<b>Melakukan sulih hormon</b>	
Benar	

Dikategorikan upaya baik jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar lebih dari 55%, jadi dikatakan upaya baik dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari 13-25 pertanyaan. Dengan total upaya pencegahan baik adalah 52 orang dari 110 responden.

## 4.2 Analisis Bivariat

### 4.2.1 Hubungan antara pengetahuan wanita premenopause dengan upaya pencegahan osteoporosis

Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 88 orang (100%) dari jumlah responden tersebut 46 orang (52,3%) selalu melakukan upaya pencegahan, dan 42 orang (47,7%) tidak melakukan. Responden yang memiliki pengetahuan buruk 22 orang (100%) dari jumlah responden tersebut 6 orang (27,3%) selalu melakukan upaya pencegahan, dan 16 orang (72,7%) tidak melakukan.

Tabel 6. Tabulasi silang antara pengetahuan wanita premenopause dengan upaya Pencegahan osteoporosis di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta-Barat, periode Juni-Desember 2014

NO	Pengetahuan	Upaya		Jumlah	
		Pencegahan			
		Baik	Buruk		
1	Baik	46 (52,3%)	42 (47,7%)	88 (100,0 %)	
2	Buruk	6 (27,3%)	16 (72,7%)	22 (100,0%)	
	Total	52 (47,3%)	58 (52,7%)	110 (100,0%)	

Menghitung rasio prevalens :

$$RP = \frac{a}{a+b} : \frac{c}{c+d}$$

a = Proporsi (prevalens) subyek yang mempunyai faktor resiko

a + b = yang mengalami efek

c = Proporsi (prevalens) subyek yang mempunyai faktor resiko

c + d = yang mengalami efek

jadi :

$$RP = \frac{46}{88} : \frac{6}{22} = 1,91$$

88 22

Rasio Prevalens didapatkan 1,91 (>1), artinya yang pengetahuan buruk merupakan risiko 1,91 tidak melakukan upaya pencegahan osteoporosis.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil *p-value* dari *chi-square* adalah 0,036 (*p*<*a*), maka *Ho* ditolak dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan wanita premenopause dengan upaya pencegahan osteoporosis di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.